



Lampiran 1: Lembar Hasil Observasi

LEMBAR HASIL OBSERVASI

Lembar hasil observasi siswa kelas VI di SDN I Lasada;

Fokus	Aspek Pengamatan	Penilaian	
		Ya	Tidak
Sikap Toleransi beragama siswa	Saling menghormati perbedaan terutama dalam hal keyakinan beragama	✓	
	Saling bekerja sama dalam piket kelas dan kerja bakti	✓	
	Berteman baik dengan siapapun tanpa melihat perbedaan	✓	
	Sering mengejek teman		✓
	Sering mengganggu teman	✓	
	Saling memaafkan kesalahan orang lain	✓	
	Berdoa sebelum belajar dengan keyakinannya masing-masing	✓	
	Saling menjaga silaturahmi antar sesama	✓	
	Menjaga kerukunan dan ketertiban di sekolah	✓	
	Memiliki sikap sopan santun kepada yang lebih tua.	✓	

Lampiran 2: Hasil wawancara

Hasil wawancara dengan Ibu K selaku kepala sekolah di SDN I Lasada pada tanggal 15 Juli 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kegiatan pembelajaran agama di SDN I Lasada?	Pembelajaran agama Islam dilakukan satu kali dalam seminggu di setiap kelas. Karena di SDN I Lasada ini hanya memiliki satu guru PAI, sehingga pembelajaran agamanya bergilir setiap harinya. Dan untuk siswa kristen dan hindu mereka cukup belajar masing-masing di rumah, karena di sekolah tidak ada guru yang mengajar untuk materi agama mereka.
2.	Apakah setiap guru mempunyai kewajiban yang sama dalam pelaksanaan pendidikan toleransi?	Ya, setiap guru mempunyai kewajiban untuk melaksanakan nilai toleransi, bukan hanya guru PAI saja namun juga semua staf pimpinan dan peserta didik di lingkungan sekolah untuk selalu mencotohkan nilai toleransi.
3.	Apa saja bentuk toleransi antar umat beragama yang diterapkan di SDN I Lasada?	Bentuk toleransi yang diterapkan yaitu saling bekerja sama, saling menghormati dan menghargai dengan teman yang memiliki perbedaan ras, budaya, suku dan agama.

4.	Mengapa toleransi penting untuk ditanamkan kepada siswa di SDN I Lasada?	Mengajarkan sikap bertoleransi kepada siswa adalah hal yang wajib atau harus dilakukan oleh setiap guru, agar siswa tidak memiliki sikap intoleransi kepada teman atau lingkungannya yang berbeda agama ataupun budaya.
5.	Apakah ada peraturan atau tata tertib sekolah terkait sikap toleransi beragama antar siswa?	Ya ada, jika ada siswa yang saling mengejek temannya terkait keyakinan mereka, atau bahkan sampe bertengkar, maka kami sebagai guru akan memberi hukuman seperti membersihkan halaman sekolah, membersihkan kelas, mengepel atau menghafalkan Pancasila dan perkalian. Dan setelah itu kami memberi nasihat kepada siswa untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut.
6.	Apakah ada guru non Muslim yang mengajar di SDN I Lasada ini?	Tidak ada semuanya muslim.
7.	Apa alasan pihak sekolah menerima siswa beda agama di SDN I Lasada?	Karena menurut saya setiap anak itu berhak mendapatkan pendidikan atau ilmu di sekolah, sehingga kami sebagai pihak sekolah tidak keberatan jika ada siswa beda agama yang ingin belajar.

8.	Apa tujuan penerapan sikap toleransi beragama di SDN I Lasada?	Agar anak-anak memiliki sikap toleransi sebagai bekal untuk kehidupan bermasyarakat.
9.	Bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan nilai toleransi kepada siswa?	Ya peran guru PAI sangat penting untuk menanamkan toleransi kepada siswa, dengan mengajarkan akhlak yang baik dan dapat menjadi suri tauladan yang akan dicontoh oleh siswa.
10.	Siapa sajakah yang berperan dalam menanamkan nilai toleransi siswa di SDN I Lasada?	Semua guru yang ada di SDN I Lasada sangat berperan dalam menanamkan nilai toleransi siswa.
11.	Apakah pihak sekolah telah menerapkan sikap toleransi?	Iya. Kami selalu berusaha untuk menerapkan sikap toleransi kepada guru ataupun siswa yang berbeda agama.
12.	Apakah ada kegiatan keagamaan yang dapat menunjang tercapainya sikap toleransi siswa di SDN I Lasada?	Di sekolah ini kami tidak mengadakan kegiatan keagamaan seperti maulid nabi, natal dan hari-hari besar lainnya, kami hanya fokus untuk mengajar pendidikan formal saja. Kalau dalam segi praktiknya untuk saling bersilaturahmi pada saat hari-hari besar tersebut mereka didampingi dengan orang tuanya di rumah dek.

13.	Apakah ada kendala dalam menanamkan nilai-nilai toleransi kepada siswa di SDN I Lasada?	Alhamdulillah tidak ada kendala, semuanya berjalan dengan lancar.
14.	Apakah sarana prasarana yang digunakan di SDN I Lasada ini sudah memenuhi kebutuhan dalam proses belajar mengajar?	Ya untuk sarana prasana mungkin belum sepenuhnya memenuhi seperti tidak adanya infocus, komputer atau alat-alat elektronik lainnya, tetapi untuk sarana prasarana seperti gedung, kelas, kursi, meja, buku dan lain-lain saya kira sudah memenuhi kebutuhan dalam proses belajar mengajar.
15.	Apakah di SDN I Lasada ini penanaman nilai toleransinya sudah terealisasikan dengan baik?	Ya sudah, dapat dilihat dari sikap siswa kepada teman-temannya, mereka saling berteman tanpa membeda-bedakan apapun. kemudian guru-guru juga selalu mencotohkan sikap toleransi kepada siswa.

Lampiran 2: Hasil wawancara

Hasil wawancara dengan ibu S selaku guru PAI di SDN I Lasada yang dilakukan pada tanggal 13 Juli 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Ibu mengajar di SDN I Lasada ini?	Saya mengajar sudah 8 tahun lamanya.
2.	Pemahaman nilai-nilai toleransi apa saja yang ditanamkan guru PAI kepada siswa di SDN I Lasada?	Mengajarkan tentang solidaritas.
3.	Materi toleransi dimasukkan dalam mata pelajaran apa saja?	Mata pelajaran PAI.
4.	Bagaimana cara/metode guru PAI dalam menanamkan pemahaman tentang nilai-nilai toleransi beragama kepada siswa di SDN I Lasada?	Cara yang saya gunakan yaitu dengan menggunakan metode ceramah, pembiasaan dan selalu memberi nasehat kepada siswa saat di dalam kelas dan selalu memberi contoh toleransi pada siswa.
5.	Apakah siswa pernah bertengkar dengan temannya yang berbeda agama?	Kalau bertengkar mengenai agama tidak pernah. Hanya masalah-masalah kecil yang biasa jadi bahan pertengkaran seperti disaat bermain

		siswa suka mengganggu temannya, itu biasa kami hanya menegur siswa yang salah agar tidak mengulangi lagi.
6.	Bagaimana sikap guru terhadap siswa yang berbeda agama?	Sikap saya kepada mereka selalu berlaku adil,tidak pernah membedakan dalam hal apapun.
7.	Bagaiman peran guru PAI dalam menanamkan pemahaman tentang nilai-nilai toleransi beragama siswa di SDN I Lasada?	Peran guru itu bukan hanya sekedar mengajar saja tetapi peran guru lebih dari itu, selain mengajar guru juga harus menanamkan sikap toleransi, menasehati, mengarahkan dan mendidik siswa-siswanya serta dapat menjadi contoh yang baik bagi siswanya. Kemudian guru PAI itu tidak hanya sekedar mengajarkan agama saja tetapi guru PAI harus dapat memiliki kompetensi untuk dapat mengajar agama sekaligus memiliki budi pekerti dan salah satunya menanamkan nilai toleransi baik itu di dalam sekolah maupun di luar sekolah, nah dengan adanya guru PAI , guru lainnya juga sebaiknya selalu mengajarkan toleransi pada siswa.
8.	Bagaimana hasil dari peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai	Hasilnya yaitu peserta didik dapat paham tentang toleransi dan solidaritas antar sesama, sehingga

	toleransi beragam kepada siswa?	dapat terhindar dari perilaku buruk dan menyimpang.
9.	Apakah ada penghambat dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama kepada siswa?	Tidak ada penghambat, siswa mudah diarahkan dan mudah memahami tentang toleransi.
10.	Mengapa nilai-nilai toleransi beragama penting ditanamkan kepada siswa di SD N I Lasada?	Siswa harus diajarkan sikap bertoleransi sejak dini, sebagaimana dalam islam pun telah menjelaskan betapa pentingnya toleransi, karena nantinya mereka akan hidup bermasyarakat, dan alhamdulillah siswa-siswi kami yang telah lulus dan melanjutkan saya kira menanamkan nilai toleransi itu sangat penting sekali, karena mereka nantinya akan hidup bermasyarakat yang sekolahnya dari tahun ketahun sampai saat ini saya belum pernah mendengar masalah tentang sikap intoleran kepada mereka.

Lampiran 2: Hasil wawancara

Hasil wawancara dengan ibu H selaku wali kelas VI yang dilakukan di sekolah pada tanggal 14 Juli 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Ibu mengajar di SDN I Lasada ini?	Saya mengajar di SDN I Lasada ini sudah 2 Tahun.
2.	Pemahaman nilai-nilai toleransi apa saja yang ditanamkan guru kepada siswa di SDN I Lasada?	Pemahaman yang saya ajarkan yaitu berupa, saling menjalin pertemanan dengan siapapun tanpa melihat perbedaan, dan saling menghargai satu sama lain, saling bekerja sama, dan menjalin silaturahmi yang baik.
3.	Materi toleransi dimasukkan dalam mata pelajaran apa saja?	PAI dan PKN
4.	Bagaimana cara/metode guru PAI dalam menanamkan pemahaman tentang nilai-nilai toleransi beragama kepada siswa di SDN I Lasada?	Yaitu melalui pembelajaran di kelas yang memuat materi tentang toleransi yang harus diterapkan di kelas maupun di luar kelas. Dan selalu memberi contoh yang baik kepada siswa, untuk saling menghormati dan menghargai antar sesama. kemudian selalu melakukan kebiasaan-kebiasaan yang menunjang siswa untuk bertoleransi.

5.	Apakah siswa pernah bertengkar dengan temannya yang berbeda agama?	Iya pernah, namun bukan hal yang berkaitan dengan keyakinan atau agama mereka, melainkan hal lain seperti disaat main bersama mereka berebutan pulpen atau benda lain, itu juga dapat teratasi dengan baik.
6.	Bagaimana sikap guru terhadap siswa yang berbeda agama?	Saya bersikap seadil-adilnya kepada mereka tanpa pilih kasih.
7.	Bagaiman peran guru PAI dalam menanamkan pemahaman tentang nilai-nilai toleransi beragama siswa di SDN I Lasada?	Guru agama Islam sangat berperan penting dalam menanamkan pemahaman tentang nilai-nilai toleransi beragama kepada siswa karena selain memberi pemahaman materi, guru PAI juga menjadi suri teladan bagi siswa-siswanya.
8.	Bagaimana hasil dari peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragam kepada siswa?	Hasil dari peran guru PAI dalam menanamkan nilai toleransi pada siswa, dapat dilihat dari siswa yang saling menerapkan sikap toleransi, dengan saling mengormati dan menghargai teman yang berbeda agama, dan siswa tidak memili-milih teman walaupun berbeda agama.
9.	Apakah ada penghambat dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama kepada siswa?	Tidak ada

10.	Apakah ada pelatihan atau seminar guru tentang pendidikan toleransi beragama?	Tidak ada. Mungkin kami hanya menyampaikan materi yang ada dibuku yang membahas tentang toleransi, kemudian dengan selalu memberi nasehat kepada siswa.
11.	Apakah ada penghargaan dalam sikap toleransi antar umat beragama siswa?	Penghargaan yang kami berikan yaitu pujian.
12.	Bagaimana contoh pembiasaan terhadap perbedaan yang ditunjukkan guru pada siswa?	Contohnya ketika hendak melakukan pembelajaran siswa dibiasakan untuk berdoa sebelum belajar sesuai dengan keyakinan masing-masing secara bersama-sama. serta banyak kebiasaan lain yang dapat diajarkan kepada siswa untuk mencapai sikap toleransi.
13.	Bagaimana contoh sikap teladan yang bisa ditunjukkan guru yang berkaitan dengan toleransi?	Contohnya dengan menghargai pendapat.
14.	Apakah ada fungsi dan tujuan penerapan toleransi antar umat beragama?	Fungsi penerapan nilai toleransi khususnya di SDN I Lasada ini demi menciptakan generasi yang lebih baik untuk kedepannya.

15.	Mengapa nilai-nilai toleransi beragama penting ditanamkan kepada siswa di SD N I Lasada?	Nilai-nilai toleransi beragama penting untuk ditanamkan kepada siswa karena merupakan bagian dari pembentukan pribadi yang baik, akhlak yang baik, yang akan berguna bagi generasi bangsa di masa depan.
-----	------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 2: hasil wawancara

Hasil wawancara dengan Gr siswa kelas VI yang beragama Hindu yang dilakukan pada tanggal 18 Juli 2022 disaat jam istirahat di kelas;

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa kamu memilih sekolah di SDN I Lasada?	Karena sekolah ini dekat dengan rumah saya.
2.	Apakah kamu memiliki teman yang berbeda agama?	Iya saya punya teman sekelas yang berbeda agama, yang Islam bernama Silvi Natasya, Nirwan Pratama, dan masih banyak lagi, terus yang kristen bernama Elsa Oktaviani.
3.	Bagaimana sikap kamu dengan siswa yang Muslim di sekolah ini?	Sikap saya kepada mereka baik, bahkan kami bermain bersama.
4.	Apakah kamu senang berteman dengan siswa muslim?	Iya saya senang sekali.

5.	<p>Apa saja bentuk kegiatan yang kamu lakukan dengan teman yang berbeda agama?</p>	<p>Bentuk kegiatan yang saya lakukan dengan teman-teman yaitu belajar bersama, bermain bersama, piket bersama dan kerja bakti setiap hari sabtu kalau tidak hujan.</p>
6.	<p>Apakah kamu mengetahui yang dimaksud dengan toleransi beragama?</p>	<p>Iya saya tahu sedikit, buguru sering menjelaskan toleransi itu seperti saling menghargai teman.</p>
7.	<p>Apakah kamu sering bertengkar dengan teman yang berbeda agama?</p>	<p>Iya kadang saya bertengkar pada saat bermain tapi tidak sampai memukul hanya mengejek atau mengganggu sedikit.</p>
8.	<p>Bagaimana sikap guru ketika melihat siswa bertengkar?</p>	<p>Biasanya dipanggil ke kantor dan diberi teguran.</p>
9.	<p>Apakah guru memberi contoh yang baik tentang toleransi?</p>	<p>Iya</p>
10.	<p>Apakah kamu sering berkunjung di rumah teman yang muslim atau non muslim?</p>	<p>Iya saya sering berkunjung ke rumah teman yang muslim atau non muslim untuk bermain bersama, karena rumah saya dekat dengan mereka.</p>

Lampiran 2: Hasil wawancara

Hasil wawancara dengan Sn siswi kelas VI yang beragama Islam yang dilakukan di kelas pada jam istirahat tanggal 18 Juli 2022;

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa kamu memilih sekolah di SDN I Lasada?	Karena sekolah ini satu-satunya SD yang ada di kampung saya.
2.	Apakah kamu memiliki teman yang berbeda agama?	Iya saya punya teman yang beragama hindu 2 orang bernama Made dan Gede Gerri, terus yang kristen 1 orang bernama Elsa Oktaviani.
3.	Bagaimana sikap kamu dengan siswa yang Non Muslim di sekolah ini?	Sikap saya baik-baik saja.
4.	Apakah kamu senang berteman dengan siswa non muslim?	Iya saya senang.
5.	Apa saja bentuk kegiatan yang kamu lakukan dengan teman yang berbeda agama?	Kalau di dalam kelas kita selalu belajar bersama, piket kelas juga bersama-sama.
6.	Apakah kamu mengetahui yang dimaksud dengan toleransi beragama?	Iya saya tahu, buguru sering menjelaskan toleransi itu seperti saling menghargai dan menghormati teman yang berbeda ras, suku, budaya dan agama.

7.	Apakah kamu sering bertengkar dengan teman yang berbeda agama?	Tidak.
8.	Bagaimana sikap guru ketika melihat siswa bertengkar?	Guru menegur dan memberi nasehat kepada kita untuk tidak mengulangi lagi.
9.	Apakah guru memberi contoh yang baik tentang toleransi?	Iya
10.	Apakah kamu sering berkunjung di rumah teman yang non muslim?	Iya, kalau pas hari raya natal saya pergi lebaran di rumah teman yang beragama kristen dengan teman-teman yang lain, terus kalau pas hari raya orang Hindu, Cuma pas hari raya galungan baru saya datang main bersama ibu saya.

Lampiran 2: Hasil wawancara

Hasil wawancara dengan siswi El yang beragama kristen kelas VI yang dilakukan pada tanggal 19 Juli 2022;

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa kamu memilih sekolah di SDN I Lasada?	Karena banyak teman-teman saya yang dari TK masuk di sekolah ini, dan SDN I Lasada ini jaraknya sangat dekat dengan rumah saya.

2.	Apakah kamu memiliki teman yang berbeda agama?	Iya punya.
3.	Bagaimana sikap kamu dengan siswa yang Non Muslim di sekolah ini?	<p>Sikap saya baik, dan mereka pun baik juga sama saya. Bahkan pada saat sepulang sekolah kami sering janjian untuk bermain bersama-sama. Kemudian pada saat saya sedang di rumahnya orang tuanya selalu memanggil dia ketika sudah waktunya sholat. Dan saya menunggu dia hingga selesai sholat setelah itu baru kita lanjutkan kembali mainnya. Saya sebagai orang yang non Muslim tidak pernah mengejek teman-teman yang berbeda agama dengan saya, karena saya selalu diberi tahu kepada kedua orang tua saya bahwa semua manusia itu sama mempunyai Tuhan yang satu, walaupun cara beribadah saya dengan dengan teman yang lain berbeda tetapi tujuan kita sama menyembah Tuhan yang Maha Esa, oleh karena itu kita tidak boleh saling mengejek atau menghina harus saling mengharagai dan menghormati satu sama lain itulah kata-kata yang sering disampaikan kedua orang tua saya, buguru di</p>

		sekolah juga selalu memberi nasihat kepada kita pada saat di kelas maupun pada saat apel pagi tentang cara bertoleransi kak.
4.	Apakah kamu senang berteman dengan siswa muslim?	Iya senang, bahkan kita saling berteman baik.
5.	Apa saja bentuk kegiatan yang kamu lakukan dengan teman yang berbeda agama?	Belajar dan bermain bersama.
6.	Apakah kamu mengetahui yang dimaksud dengan toleransi beragama?	Iya saya tau, buguru sering menjelaskan kepada kita saat belajar, kalau toleransi itu saling berteman dengan siapa, saling menghormati, menghargai dan lain-lain.
7.	Apakah kamu sering bertengkar dengan teman yang berbeda agama?	Tidak.
8.	Bagaimana sikap guru ketika melihat siswa bertengkar?	Sikap buguru/ biasanya memberi teguran.
9.	Apakah guru memberi contoh yang baik tentang toleransi?	Iya.
10.	Apakah kamu sering berkunjung di rumah teman yang non muslim?	Iya sering.

Lampiran 3: Deskripsi Tempat Penelitian

1. Sejarah Umum SDN I Lasada

Sekolah SDN I Lasada merupakan satu-satunya sekolah dasar yang ada di Desa Nekudu Kecamatan Asinua, Kabupaten Konawe yang berdiri pada tahun 1984 dengan status tanah yang dimiliki oleh pemerintah dengan luas tanah 1000 M². Dengan adanya sekolah tersebut sangat membantu masyarakat untuk memberikan pendidikan dasar kepada anak-anak yang ada di desa Nekudu dan beberapa desa lainnya. yang dimana masyarakat tersebut memiliki perbedaan agama yaitu Islam, Kristen dan Hindu, sehingga terdapat beberapa siswa yang beragama non muslim. Sejak berdirinya lembaga pendidikan tersebut sampai saat ini telah mengalami banyak perkembangan, baik dalam konteks struktur maupun intrastruktur. Hal ini sangat terkait dengan dukungan pemerintah selaku wadah yang menaungi lembaga pendidikan tersebut, kemudian tidak terlepas dari peran orang tua murid yang selalu memberikan sumbangsih baik moril maupun materil dalam melengkapi membenahi segala kekurangan sekolah yang dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di SDN I Lasada.

2. Visi dan Misi SDN I Lasada

(1).Visi

Terciptanya peserta didik yang cerdas, terampil, berkepribadian, dan berakhlak mulia, serta mandiri.

(2) Misi

Menanamkan keyakinan/akidah melalui pengamalan ajaran agama, mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik, serta untuk mengembangkan nilai agama yang dianutnya.

3. Identitas Sekolah

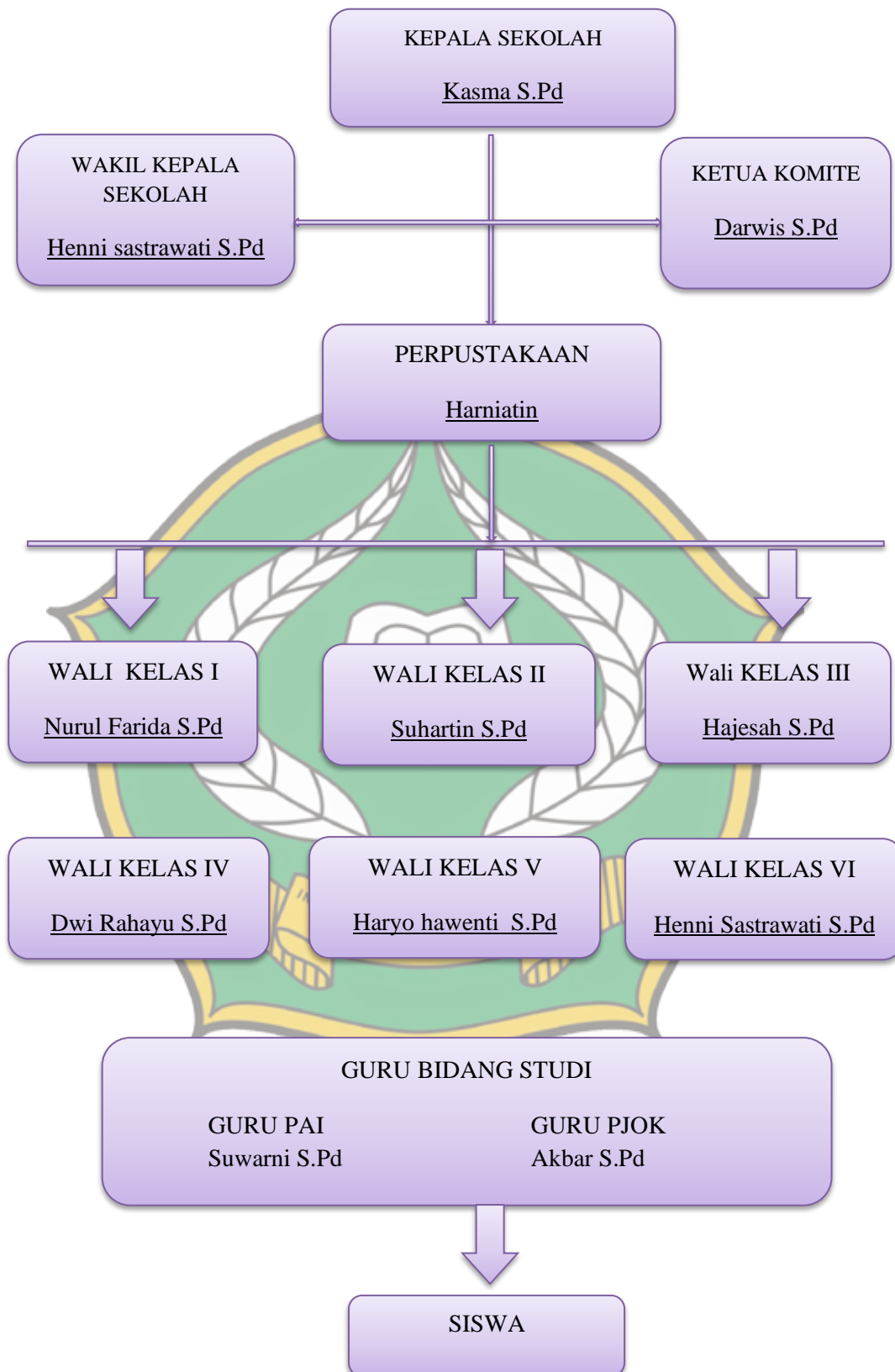
Berikut ini adalah identitas sekolah tempat penelitian:

1. Nama Sekolah : SDN I Lasada
2. Status Sekolah : Negeri
3. Jenjang Sekolah :SD (Sekolah Dasar)
4. NSS : -
5. Nomor NPSN :40400334
6. Posisi Geografis
Lintang :-3.6912
Bujur :121.8523
7. Alamat Sekolah
Provinsi : Sulawesi Tenggara
Kabupaten : Konawe
Kecamatan : Asinua
Kelurahan/ desa : Nekudu
Jalan : Jalan Adi Sucipto
Kode pos :93452
Akreditasi :B

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi diperlukan untuk membedakan batas-batas wewenang dan tanggung jawab secara sistematis yang menunjukkan adanya hubungan keterkaitan antara setiap bagian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengaturan ini dihubungkan dengan pencapaian tujuan instansi yang telah ditetapkan sebelumnya, wadah tersebut disusun dalam bentuk organisasi. Apabila ini berjalan dengan baik maka efisiensi dan efektifitas kerja dapat diwujudkan melalui kerja sama dengan koordinasi yang baik sehingga tujuan lembaga pendidikan dapat dicapai maka berikut ini merupakan susunan garis struktur di SDN I Lasada.

Bagan Struktur Organisasi SDN I Lasada Tahun Ajaran 2021/2022



5. Guru dan Tenaga Kependidikan di SDN I Lasada

NO.	Nama	L/P	Status	Jabatan
1.	Kasma S.Pd	P	PNS	Kepala Sekolah
2.	Henni Sastrawati S.Pd	P	PNS	Wakil Kepala Sekolah
3.	Darwis S.Pd	L	GTT	Dewan Komite
4.	Nurul Farida S.Pd	P	PNS	Wali kelas 1
5.	Suhartin S.Pd	P	GTT	Wali kelas 2
6.	Hajesah S.Pd	P	PNS	Wali kelas 3
7.	Dwi Rahayu S.Pd	P	GTT	Wali kelas 4
8.	Haryo Hawenti Surito S.Pd	L	PNS	Wali kelas 5
9.	Henni Sastrawati S.Pd	P	PNS	Wali kelas 6
10.	Suwarni S.Pd	P	PNS	Guru PAI
11.	Akbar S.Pd	L	GTT	Guru PJOK
12.	Harniatin	P	GTT	Staf Perpustakaan

Sumber: Kepala Sekolah SDN I Lasada

6. Jumlah Siswa keseluruhan di SDN I Lasada

NO.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas I	12 Orang
2.	Kelas II	20 Orang
3.	Kelas III	13 Orang
4.	Kelas IV	11 Orang
5.	Kelas V	15 Orang
6.	Kelas VI	16 Orang
	Jumlah Siswa	87 Orang

Sumber: Kepala Sekolah SDN I Lasada

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah siswa SDN I Lasada secara keseluruhan terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan jumlah 87 siswa.

Sedangkan jumlah siswa muslim dan non muslim di SDN I Lasada dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Kelas	Islam	Kristen	Hindu
1.	Kelas I	9	1	2
2.	Kelas II	10	5	5
3.	Kelas III	10	2	1
4.	Kelas IV	8	2	1
5.	Kelas V	13	1	1
6.	Kelas VI	13	1	2
Jumlah		63 Siswa	12 Siswa	12 Siswa

Sumber: Kepala Sekolah SDN I Lasada

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang beragama Islam berjumlah 63 siswa, Kristen 12 siswa dan Hindu 12 siswa terdiri dari laki-laki dan perempuan dari masing-masing kelas yang ada di SDN I Lasada.

7. Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	6
4.	Parkiran	1
5.	Perpustakaan	1
6.	Kantin	2
7.	Lapangan	1
8.	Kamar Mandi/ WC	2
9.	Spidol & penghapus	7
10.	Koperasi	1
11.	Masjid	1
12.	Gudang	1
13.	Westafel/ pencuci tangan	3
14.	Papan tulis	6
15.	Tempat sampah	5

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana prasarana yang ada di SDN I Lasada sudah dapat menunjang proses pembelajaran siswa. Namun di sekolah tersebut masih belum ada alat-alat teknologi seperti komputer & lab atau IT.

Lampiran 4: Dokumentasi

Gambar 1: wawancara dengan kepala sekolah SDN I Lasada



Gambar 2: wawancara dengan guru PAI



Gambar 3: wawancara dengan guru wali kelas VI



Gambar 4: wawancara dengan Sn siswi muslim kelas VI



Gambar 5: wawancara dengan El siswi beragama Kristen di kelas VI



Gambar 6: wawancara dengan Gr siswa beragama Hindu di kelas VI



Gambar 7: Guru saat mengajar mata pelajaran PAI di kelas VI



Gambar 8: Siswa saat kerja bakti di hari sabtu



Gambar 9: siswa saat jam istirahat saling bercerita dengan teman sekelas



Gambar 10: Siswa kelas VI saat sedang belajar PJOK



Gambar 11: Siswa saat piket kelas



Gambara 12: Lingkungan & halaman sekolah SDN I Lasada





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN I LASADA

Alamat : Jl. Adi Sucipto, Desa Nekudu Kec. Atimua, Kode Pos 93452



SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 800/08/DP/SD/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kasma S.Pd
NIP : 197211091999072002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN I Lasada

Menerangkan Bahwa

Nama : Istiqomah
NIM : 18010101120
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Kendari
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Penanaman Nilai-nilai Toleransi Beragama di Kalangan Siswa SDN I Lasada

Yang bersangkutan di atas telah selesai melakukan penelitian pada Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Lasada pada bulan Juli s/d Agustus 2022.

Nekudu, 8 Agustus 2022



NIP. 197211091999072002



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 16 Juni 2022

K e p a d a

Nomor : 070/2066 /VI /2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth. Bupati Konawe
Di -
UNAAHA

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor: 1850/In.23/FT/TL.00/06/2022 tanggal, 14 Juni 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : ISTIQOMAH
NIM : 18010101120
Prog. Studi : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SDN 1 Lasada Kab. Konawe

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI BERAGAMA DI KALANGAN SISWA
SDN 1 LASADA".**

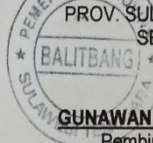
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 16 Juni 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS



GUNAWAN LALIASA, STP., MM.

Pembina Tk.I, Gol. IV/b

Nip. 19660809 200312 1 002

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Dinas P & K Kab. Konawe di Unaaha;
5. Kepala SDN 1 Lasada di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

BIODATA PENULIS

A. Data Pribadi

Nama : Istiqomah
NIM : 18010101120
Tempat Tanggal Lahir : Nekudu, 18 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Mahasiswa
Alamat : Desa Nekudu, Kec. Asinua, Kab. Konawe
Nomor Hp : 085217350603
E-mail : istiqomahisti1802@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN I Lasada
MTS : MTS Al-Muhajirin Pondidaha
MA : MA Al-Muhajirin Pondidaha
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Kendari

C. Data Orang Tua

Nama Ayah : Muyayen
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Kasini
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)

Kendari, 2 November 2022

Penulis



Istiqomah

18010101120